

signifikansi pengaruh antar variabel, implikasi hasil penelitian dan saran-saran terkait intensitas penggunaan internet, pemanfaatan internet, serta akhlak bermasyarakat dan penerapannya yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Profil SMK Muhammadiyah Bobotsari**

Bertepatan pada Bulan Juni 1993, Ketua Bagian Pendidikan Pengajaran (Sekarang Majelis Dikdasmen) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bobotsari yang diketuai oleh Ibu Siti Kholisoh A. Salimi mempunyai gagasan mendirikan sekolah Kejuruan setara SMEA. Maka dari hasil Musyawarah Panitia dibawah bidang Pendidikan dan Pengajaran mendirikan SMEA atau SMK Muhammadiyah Bobotsari dengan Program Keahlian atau Jurusan yaitu keahlian bisnis pemsaran, keahlian akuntansi dan keahlian administrasi perkantoran.<sup>38</sup>

SMK Muhammadiyah Bobotsari merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang berlokasi di Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga, dan didirikan tahun 1994. Pada awal mula berdirinya sekolah ini di bidani oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bobotsari Daerah Purbalingga, sekolah ini memiliki 2 program keahlian yaitu Akuntansi dan Admmministrasi Perkantoran. Kini sekolah ini memiliki 5 program keahlian yang terdiri dari Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor dan Teknik Komputer Jaringan. Saat ini SMK

---

<sup>38</sup> Cipto Raharjo, Muh Dasan. 2015. *Sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah Bobotsari*

Muhammadiyah Bobotsari memiliki jumlah siswa 1117 siswa yang tersebar dalam 5 program keahlian.

Sekolah ini memiliki Visi “Menjadikan Lembaga Pendidikan Yang Santun, Mandiri, Kompetitif, Modern, Unggul, dan Berbasis Keislaman”, sedangkan Misi dari sekolah ini yaitu:

1. Menyusun struktur organisasi manajemen yang terbuka dan konstruktif di era globalisasi
2. Melaksanakan proses belajar mengajar dan pendidikan yang berbasis kompetensi keislaman, keilmuan dan keterampilan yang kondusif efektif dan dinamis agar menghasilkan lulusan yang memiliki ilmu pengetahuan, teknologi dan bersaing tinggi yang tidak melupakan ajaran agamanya.
3. Memberikan dan mendorong peningkatan sdm bagi guru, dan karyawan agar lebih profesional dalam menjalankan fungsi dan kewajiban
4. Memenuhi dan mengoptimalkan asset yang dimiliki sekolah dan yayasan demi terlaksananya proses belajar mengajar dan pendidikan system ganda yang efektif dan efisien.

Sesuai dengan data yang diperoleh dari Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, profil lengkap SMK Muhammadiyah Bobotsari dapat ditunjukkan pada Tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Profil SMK Muhammadiyah Bobotsari**

**Tabel IV.1.a. Identitas Sekolah**

<b>A. Identitas Sekolah</b>	
Uraian	Detail
1	Nama Sekolah : SMKS MUHAMMADIYAH BOBOTSARI
2	NPSN : 20303241
3	Jenjang Pendidikan : SMK
4	Status Sekolah : Swasta
5	Alamat Sekolah : JL. RS.YOSOMIHARJO NO. 8 BOBOTSARI
	RT / RW : 3 / 3
	Kode Pos : 53353
	Kelurahan : BOBOTSARI
	Kecamatan : Kec. Bobotsari
	Kabupaten/Kota : Kab. Purbalingga
	Provinsi : Prop. Jawa Tengah
	Negara : Indonesia
6	Posisi Geografis : -7.2653 Lintang 109.3622 Bujur
7	SK Pendirian Sekolah : 488/I03/I/94
8	Tanggal SK Pendirian : 1994-05-03
9	Status Kepemilikan : Yayasan
10	SK Izin Operasional : -
11	Tgl SK Izin Operasional : 2012-05-18
12	Kebutuhan Khusus Dilayani : Tidak ada
13	Nomor Rekening : 20340-10-0003730-3
14	Nama Bank : BRI
15	Cabang KCP/Unit : BOBOTSARI
16	Rekening Atas Nama : SMK MUHAMMADIYAH BOBOTSARI
17	MBS : Ya
18	Luas Tanah Milik (m <sup>2</sup> ) : 4496
19	Luas Tanah Bukan Milik : 0 m <sup>2</sup>
20	Nama Wajib Pajak : -
21	NPWP : -
20	Nomor Telepon : 0281 758240
21	Nomor Fax : 0281 758240
22	Email : smkmbobotsari@yahoo.co.id
23	Website : http://www.smkmubbs.sch.id
24	Waktu Penyelenggaraan : Pagi
25	Bersedia Menerima Bos? : Bersedia Menerima
26	Sertifikasi ISO : 9001:2008
27	Sumber Listrik : PLN
28	Daya Listrik (watt) : 42000
29	Akses Internet : Telkom Speedy
30	Akses Internet Alternatif : -
31	Kepala Sekolah : Toto Widiarto
32	Operator Pendataan : Arif Nur Sahid
33	Akreditasi : A
34	Kurikulum : KTSP

Sumber: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/9E52649F562E8EF62B20>

**Tabel IV.1.b. Data PTK**

<b>Data PTK dan PD</b>					
No	Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
1	Laki – Laki	37	9	46	431
2	Perempuan	18	1	19	686
<b>TOTAL</b>		<b>55</b>	<b>10</b>	<b>65</b>	<b>1117</b>
Keterangan:					
- Penghitungan jumlah PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk.					
- Singkatan :					
1. PTK = Guru ditambah Tendik					
2. PD = Peserta Didik					

Sumber: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/9E52649F562E8EF62B20>

**Tabel IV.1.c. Data Sarpras dan Rombongan Belajar**

<b>Data Sarpras</b>				
No	Uraian	Jumlah		
1	Ruang Kelas	37		
2	Ruang Lab	3		
3	Ruang Perpus	1		
<b>TOTAL</b>		<b>41</b>		
<b>Data Rombongan Belajar</b>				
No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 10	L	154	<b>351</b>
		P	197	
2	Kelas 11	L	140	<b>356</b>
		P	216	
3	Kelas 12	L	137	<b>410</b>
		P	273	

Sumber: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/9E52649F562E8EF62B20>

## 2. Profil SMA Muhammadiyah Bobotsari

SMA Muhammadiyah Bobotsari merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang berlokasi di Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga, dan didirikan tahun 1979 yang dibangun dengan menggunakan tanah wakaf Bpk. Saukani.<sup>39</sup>

Sesuai dengan data yang diperoleh dari Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah,

<sup>39</sup> Cipto Raharjo, Muh Dasan. 2015. *Sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah Bobotsari*

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, profil lengkap SMA Muhammadiyah Bobotsari dapat ditunjukkan pada Tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.2**  
**Profil SMA Muhammadiyah Bobotsari**

**Tabel IV.2.a. Identitas Sekolah**

<b>Identitas Sekolah</b>		
1	Nama Sekolah	: SMAS MUHAMMADIYAH 2 BOBOTSARI
2	NPSN	: 20303233
3	Jenjang Pendidikan	: SMA
4	Status Sekolah	: Swasta
5	Alamat Sekolah	: JL. KENDURUAN NO. 39
	RT / RW	: 1 / 1
	Kode Pos	: 53353
	Kelurahan	: BOBOTSARI
	Kecamatan	: Kec. Bobotsari
	Kabupaten/Kota	: Kab. Purbalingga
	Provinsi	: Prop. Jawa Tengah
	Negara	: Indonesia
6	Posisi Geografis	: -7.2865 Lintang 109.373 Bujur
7	SK Pendirian Sekolah	: 0890/A/I-03-4/M.79
8	Tanggal SK Pendirian	: 1979-05-14
9	Status Kepemilikan	: Yayasan
10	SK Izin Operasional	: 0890/A/I-03-4/M.79
11	Tgl SK Izin Operasional	: 1979-05-14
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	: Tidak ada
13	Nomor Rekening	: 153318756
14	Nama Bank	: BNI
15	Cabang KCP/Unit	: PURWOKERTO
16	Rekening Atas Nama	: SMA MUHAMMADIYAH 2 BOBOTSARI
17	MBS	: Tidak
18	Luas Tanah Milik (m <sup>2</sup> )	: 8210
19	Luas Tanah Bukan Milik	: 0 m <sup>2</sup>
20	Nomor Telepon	: 758464
22	Email	: smu_muhbbs@yahoo.co.id
23	Website	: -
27	Sumber Listrik	: PLN
28	Daya Listrik (watt)	: 900
29	Akses Internet	: Tidak Ada
31	Kepala Sekolah	: RUDJANGI
32	Operator Pendataan	: Dimas Agus Puragil
33	Akreditasi	: B
34	Kurikulum	: KTSP

Sumber: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/0C3D0A4225BC744764D4>

**Tabel IV.2.b. Data PTK**

<b>Data PTK dan PD</b>					
No	Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
1	Laki – Laki	8	4	12	137
2	Perempuan	6	0	6	238
<b>TOTAL</b>		<b>14</b>	<b>4</b>	<b>18</b>	<b>375</b>
Keterangan:					
- Penghitungan jumlah PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk.					
Singkatan :					
- 1. PTK = Guru ditambah Tendik					
2. PD = Peserta Didik					

Sumber: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/0C3D0A4225BC744764D4>

**Tabel IV.2.c. Data Sarpras dan Rombongan Belajar**

<b>Data Sarpras</b>				
No	Uraian	Jumlah		
1	Ruang Kelas	10		
2	Ruang Lab	1		
3	Ruang Perpustakaan	1		
<b>TOTAL</b>		<b>12</b>		
<b>Data Rombongan Belajar</b>				
No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 10	L	56	175
		P	119	
2	Kelas 11	L	55	139
		P	84	
3	Kelas 12	L	26	61
		P	35	

Sumber: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/0C3D0A4225BC744764D4>

### 3. Responden

Pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.<sup>40</sup> Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara

<sup>40</sup> Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta. Hlm 73.

keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.<sup>41</sup>

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya adalah lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 20% jumlah populasi yang ada baik pada SMK maupun SMA Muhammadiyah Bobotsari.

Responden dalam penelitian ini adalah dua puluh persen siswa kelas 11 SMK dan SMA Muhammadiyah Bobotsari. Jumlah ini merupakan random 20 persen dari jumlah total siswa kelas 11. Gambaran responden dapat dilihat pada table sebagai berikut:

**Tabel IV.3**  
**Identitas Responden Berdasarkan Asal Sekolah, Jenis Kelamin, dan Program Keahlian/Jurusan**

Sekolah	Jenis Kelamin			Program Keahlian / Jurusan							JM L	PERSENTASE
	L	P	JM L	AK	ADP	TSM	TKR	TKJ	IPA	IPS		
SMK Muhammadiyah Bobotsari	40	30	70	16	14	14	13	13	-	-	70	73 %
SMA Muhammadiyah Bobotsari	12	18	26	-	-	-	-	-	15	11	26	27 %
<b>Jumlah</b>	52	48	<b>96</b>	16	14	14	13	13	15	11	<b>96</b>	<b>100 %</b>
<b>Persentase (%)</b>	52	48	<b>100</b>	17	15	15	13	13	16	11		

Sumber: Data primer diolah, 2019

Tabel IV.3 terlihat bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 52 responden (52%) dan perempuan berjumlah 48 responden (48%). Hasil data identifikasi responden berdasarkan jenis kelamin ini menunjukkan bahwa jumlah responden paling banyak berjenis kelamin

<sup>41</sup> Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm. 104.



perempuan. Kemudian responden yang berasal dari SMK Muhammadiyah Bobotsari adalah 70 responden (73%) dan jumlah responden dari SMA Muhammadiyah Bobotsari adalah 26 responden (27%). Hasil data identifikasi responden berdasarkan Program Keahlian/ Jurusan diperoleh bahwa responden yang berasal dari jurusan Akuntansi adalah berjumlah 16 (17%), dari jurusan Administrasi Perkantoran berjumlah 14 (15%), berasal dari jurusan Teknik Sepeda Motor berjumlah 14 (15%), berasal dari jurusan Teknik Kendaraan Ringan berjumlah 13 (13%), berasal dari jurusan Teknik Komputer dan Jaringan berjumlah 13 (13%), berasal dari jurusan Ilmu Pengetahuan Alam berjumlah 15 (16%), dan berasal dari jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sejumlah 11 (11%), maka hasil data identifikasi responden berdasarkan asal sekolah menunjukkan jumlah rseponden paling banyak adalah berjenis kelamin laki-laki, responden terbanyak sesuai asal sekolah adalah berasal dari SMK Muhammadiyah Bobotsari, dan responden terbanyak sesuai program Keahlian/ Jurusan adalah berasal dari Jurusan Akuntansi. Persentase dari Identitas Responden berdasarkan Jenis Kelamin Asal Sekolah dan Program Keahlian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Bagan IV. 3.a**  
**Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



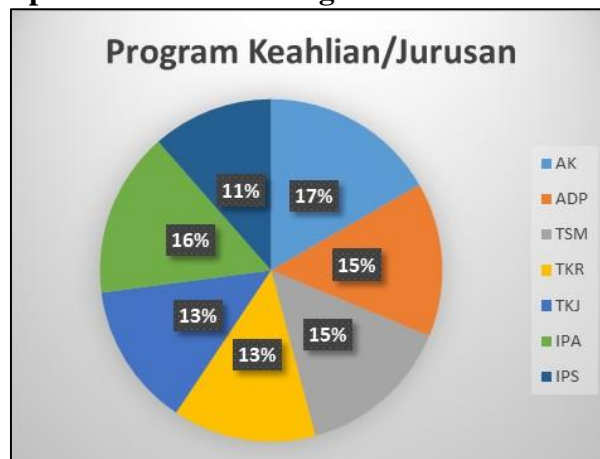
Sumber: Data primer diolah, 2019

**Bagan IV. 3.b**  
**Responden Berdasar Asal Sekolah**



Sumber: Data primer diolah, 2019

**Bagan IV.3.c**  
**Responden berdasar Program Keahlian/ Jurusan**



Sumber: Data primer diolah, 2019

## B. Deskripsi Hasil Kuisisioner

### 1. Hasil Kuisisioner Intensitas Penggunaan Internet

Dari penghitungan tabulasi penyebaran angket mengenai intensitas penggunaan internet dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.4**  
**Hasil Kuisioner Intensitas Penggunaan Internet**

Jumlah skor dan rata rata	JML RES PONDEN	TABULASI	Intensitas Penggunaan Internet								Jumlah
			Nomor Item								
			1	2	3	4	5	6	7	8	
SMK Muhammadiyah Bobotsari	70	Tabulasi Nilai	313	286	126	272	159	146	161	155	1618
		Rata-Rata	4	4	2	4	2	2	2	2	23
SMA Muhammadiyah Bobotsari	26	Tabulasi Nilai	111	98	45	74	55	50	60	58	551
		Rata-Rata	4	4	2	3	2	2	2	2	21
<b>TOTAL</b>	<b>96</b>	<b>Total Tabulasi</b>	<b>424</b>	<b>384</b>	<b>171</b>	<b>346</b>	<b>214</b>	<b>196</b>	<b>221</b>	<b>213</b>	<b>2169</b>
		<b>Persentase (%)</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	<b>8</b>	<b>16</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>100</b>
		<b>Total Rata Rata Nilai</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>22</b>

Sumber: Data primer diolah, 2019

Tabel IV.4 tabulasi penyebaran angket mengenai intensitas penggunaan internet dapat dilihat bahwa (1) Sering menggunakan internet adalah diperoleh total nilai 424 (19%) dengan nilai rata-rata adalah 4; (2) Mengakses internet setiap hari diperoleh total nilai 384 (18%) dengan nilai rata-rata 4; (3) Tidak pernah menggunakan internet adalah diperoleh total nilai 171 (8%) dengan nilai rata-rata 2; (4) Menggunakan internet lebih dari dua jam sehari adalah diperoleh total nilai 346 (16%) dengan nilai rata-rata 4; (5) Menggunakan internet kurang dari satu jam sehari diperoleh total nilai 214 (10) dengan nilai rata-rata 2; (6) Menggunakan internet tiga kali dalam seminggu adalah diperoleh total nilai 196 (9%) dengan nilai rata-rata 2; (7) Menggunakan internet kurang dari tujuh jam dalam seminggu adalah diperoleh total nilai 221 (10%) dengan nilai rata-rata 2; dan (8) Jarang menggunakan internet adalah diperoleh total nilai 213 (10%) dengan nilai rata-rata 2. Dengan demikian hasil data tabulasi nilai intensitas menggunakan internet terbanyak dan paling dominan adalah sering

menggunakan internet. Persentase hasil penilaian Intensitas penggunaan internet dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:

**Bagan IV.5**  
**Hasil Kuisiner Intensitas Penggunaan Internet**



Sumber: Data primer diolah, 2019

## 2. Hasil Kuisiner Pemanfaatan Internet

Dari penghitungan hasil tabulasi penyebaran angket mengenai pemanfaatan internet diperoleh data yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

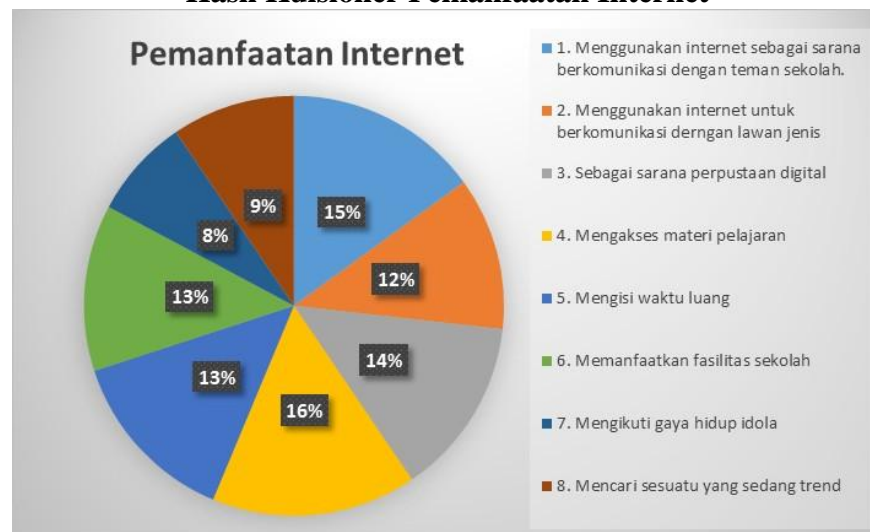
**Tabel IV.5**  
**Hasil Kuisiner Pemanfaatan Internet**

Jumlah skor dan rata rata	JML RESP ONDE N	TABULASI	Pemanfaatan Internet								Jumlah
			Nomor Item								
			1	2	3	4	5	6	7	8	
SMK Muhammadiyah Bobotsari	70	Tabulasi Nilai	304	239	270	316	278	256	161	201	2025
		Rata-Rata	4	3	3	5	4	4	2	3	29
SMA Muhammadiyah Bobotsari	26	Tabulasi Nilai	109	86	108	119	99	97	51	61	730
		Rata-Rata	4	3	4	5	4	4	2	2	28
TOTAL	96	Total Tabulasi	413	325	378	435	377	353	212	262	2755
		Persentase (%)	15	12	14	16	13	13	8	9	100
		Total Rata Rata Nilai	4	3	4	5	4	4	2	3	29

Sumber: Data primer diolah, 2019

Tabel IV.5 tabulasi penyebaran angket mengenai Pemanfaatan Internet adalah dapat digambarkan sebagai berikut: (1) Menggunakan internet sebagai sarana berkomunikasi dengan teman sekolah adalah diperoleh total nilai 413 (15%) dengan nilai rata-rata 4; (2) Menggunakan internet untuk berkomunikasi dengan lawan jenis adalah diperoleh total nilai 325 (12%) dengan nilai rata-rata 3; (3) Sebagai sarana perpustakaan digital diperoleh total nilai 378 (14%) dengan nilai rata-rata 4; (4) Mengakses materi pelajaran adalah diperoleh total nilai sebesar 435 (16%) dengan nilai rata-rata 5; (5) Mengisi waktu luang diperoleh total nilai sebesar 377 (13%) dengan nilai rata-rata dengan nilai rata-rata 4; (6) Memanfaatkan fasilitas sekolah diperoleh nilai sebesar 353 (13%) dengan nilai rata-rata 4; (7) Mengikuti gaya hidup idola adalah 212 (8%) dengan nilai rata-rata 2; dan (8) Mencari sesuatu yang sedang trend adalah 262 (9%) dengan nilai rata-rata 3. Maka hasil data tabulasi nilai Pemanfaatan internet terbanyak dan paling dominan adalah untuk mengakses materi pelajaran. Persentase hasil penilaian Pemanfaatan Internet dapat dilihat pada bagain sebagai berikut:

**Bagan IV.5**  
**Hasil Kuisiner Pemanfaatan Internet**



Sumber: Data primer diolah, 2019

### 3. Hasil Kuisiner Akhlak Bermasyarakat

Dari penghitungan hasil tabulasi penyebaran angket mengenai akhlak bermasyarakat diperoleh data yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Kuisiner Akhlak Bermasyarakat**

Jumlah skor dan rata rata	JML RES PONDEN	Tabulasi	Akhlak Bermasyarakat													Jumlah
			Nomor Item													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
SMK Muhammadiyah Bobotsari	70	Tabulasi Nilai	333	310	320	290	305	280	322	276	301	298	290	303	293	3921
		Rata-Rata	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	56
SMA Muhammadiyah Bobotsari	26	Tabulasi Nilai	118	117	121	117	111	107	122	108	108	113	111	111	109	1422
		Rata-Rata	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	55
TOTAL	96	Jml Total Tabulasi	451	427	441	407	416	387	444	384	409	411	401	414	402	5343
		Persentase (%)	8	8	8	8	8	7	8	7	8	8	7	8	7	100
		Jml Rata Rata Nilai	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	56

Sumber: Data primer diolah, 2019

Tabel IV.6 tabulasi penyebaran angket mengenai Akhlak Bermasyarakat adalah dapat menunjukkan bahwa (1) Meminta ijin dan mengucapkan salam

ketika bertamu adalah diperoleh total nilai 451 (8%) dengan rata-rata nilai 5; (2) Tidak membeda bedakan status sosial masyarakat dalam menerima tamu adalah diperoleh total nilai 427 (8%) dengan rata-rata nilai 4; Menyambut tamu dengan muka manis dan tutur kata lembut serta mempersilahkan duduk tamu adalah diperoleh total nilai 441 (8%) dengan rata-rata nilai 5; Bertegur sapa dengan ramah adalah diperoleh total nilai 407 (8%) dengan rata-rata nilai 4; Menolong tetangga yang membutuhkan adalah diperoleh total nilai 416 (8%) dengan rata-rata nilai 4; Berbagi makanan dengan tetangga adalah diperoleh total nilai 387 (7%) dengan rata-rata nilai 4; Menjawab salam memperoleh adalah diperoleh total nilai 444 (8%) dengan rata-rata nilai 5; Mengunjungi orang sakit adalah diperoleh total nilai 384 (7%) dengan rata-rata nilai 4; Menghormati keyakinan yang di anut umat lain adalah diperoleh total nilai 409 (8%) dengan rata-rata nilai 4; Berjabat tangan, mengucapkan salam dan menjawab salam ketika bertemu adalah diperoleh total 411 (8%) dengan rata-rata nilai 4; Memahami kekurangan dan kelebihan orang lain adalah diperoleh total nilai 401 (7%) dengan rata-rata nilai 4; Bahu membahu dan tolong menolong memperoleh total nilai 414 (8%) dengan rata-rata nilai 4; Memberikan jaminan rasa aman dan nyaman memperoleh total nilai 402 (7%) dengan rata-rata nilai 4. Dari keterangan tabel tabulasi nilai Akhlak Bermasyarakat siswa diatas maka dapat dilihat bahwa nilai terbanyak dan paling dominan adalah Meminta ijin dan mengucapkan salam ketika bertamu. Persentase hasil penilaian Akhlak Bermasyarakat dapat dilihat pada bagain sebagai berikut:

**Bagan IV.6**  
**Hasil Kuisisioner Akhlak Bermasyarakat**



Sumber: Data primer diolah, 2019

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Uji Instrumen Penelitian

Penelitian ini perlu dilakukan pengujian yaitu pengujian validitas dan reliabilitas sebelum dilakukan analisis data. Validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrument untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrument tersebut, sedangkan reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dalam hal ini bertujuan untuk menguji tingkat ketepatan (kesahihan) instrumen dalam mengukur variable intensitas penggunaan



internet dan pemanfaatan internet. Keputusan mengenai butir item yang dinyatakan valid dengan membandingkan nilai  $r_{\text{item}}$  dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$ , jika  $r_{\text{item}} > r_{\text{tabel}}$  maka butir item dinyatakan valid. Hasil uji validitas dapat dilihat seperti pada tabel dibawah ini:

- 1) Validitas item pertanyaan untuk variabel intensitas penggunaan internet ( $X_1$ )

Variabel intensitas penggunaan internet terdiri dari 8 item pertanyaan. Penguji validitas teknik *one shot methods*, yaitu dengan membandingkan nilai  $r_{\text{item}}$  dengan  $r_{\text{tabel}}$  dan dapat dilihat pada tabel IV.7:

**Tabel IV.7**  
**Korelasi item pertanyaan terhadap variabel intensitas penggunaan internet ( $X_1$ )**

Item Pertanyaan	$r_{\text{item}}$	$r_{\text{table}}$	Keterangan
$X_{1-1}$	0,356	0,201	Valid
$X_{1-2}$	0,279	0,201	Valid
$X_{1-3}$	0,218	0,201	Valid
$X_{1-4}$	0,221	0,201	Valid
$X_{1-5}$	0,250	0,201	Valid
$X_{1-6}$	0,259	0,201	Valid
$X_{1-7}$	0,272	0,201	Valid
$X_{1-8}$	0,288	0,201	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2019

Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai  $r_{\text{item}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  mempunyai item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel IV.7 di atas menunjukkan bahwa dari 8 item pertanyaan dinyatakan valid semua.

2) Validitas item pertanyaan untuk variabel pemanfaatan internet ( $X_2$ )

Variabel lingkungan kerja terdiri dari 8 item pertanyaan. Penguji validitas teknik *one shot methods* yaitu dengan membandingkan nilai  $r_{item}$  dengan  $r_{tabel}$  dan dapat dilihat pada tabel IV.8:

**Tabel IV.8**  
Korelasi item pertanyaan terhadap variabel pemanfaatan internet ( $X_2$ )

Item Pertanyaan	$r_{item}$	$r_{table}$	Keterangan
X <sub>2</sub> -1	0,478	0,201	Valid
X <sub>2</sub> -2	0,218	0,201	Valid
X <sub>2</sub> -3	0,431	0,201	Valid
X <sub>2</sub> -4	0,344	0,201	Valid
X <sub>2</sub> -5	0,292	0,201	Valid
X <sub>2</sub> -6	0,411	0,201	Valid
X <sub>2</sub> -7	0,255	0,201	Valid
X <sub>2</sub> -8	0,205	0,201	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2019

Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai  $r_{item}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  mempunyai item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel IV.8 di atas menunjukkan bahwa dari 8 item pertanyaan semua valid.

3) Validitas item pertanyaan untuk variabel akhlak bermasyarakat ( $Y_1$ )

Variabel komunikasi terdiri dari 8 item pertanyaan. Penguji validitas teknik *one shot methods* yaitu dengan membandingkan nilai  $r_{item}$  dengan  $r_{tabel}$  dan dapat dilihat pada tabel IV.9:

**Tabel IV.9**  
**Korelasi item pertanyaan terhadap variabel akhlak**  
**bermasyarakat (Y<sub>1</sub>)**

<b>Item Pertanyaan</b>	<b>r item</b>	<b>r table</b>	<b>Keterangan</b>
Y <sub>1</sub> -1	0,297	0,201	Valid
Y <sub>1</sub> -2	0,363	0,201	Valid
Y <sub>1</sub> -3	0,397	0,201	Valid
Y <sub>1</sub> -4	0,250	0,201	Valid
Y <sub>1</sub> -5	0,234	0,201	Valid
Y <sub>1</sub> -6	0,340	0,201	Valid
Y <sub>1</sub> -7	0,246	0,201	Valid
Y <sub>1</sub> -8	0,381	0,201	Valid
Y <sub>1</sub> -9	0,387	0,201	Valid
Y <sub>1</sub> -10	0,347	0,201	Valid
Y <sub>1</sub> -11	0,509	0,201	Valid
Y <sub>1</sub> -12	0,456	0,201	Valid
Y <sub>1</sub> -13	0,436	0,201	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2019

Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai  $r_{\text{item}}$  lebih besar dari  $r_{\text{table}}$  mempunyai item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel IV.9 di atas menunjukkan bahwa dari 13 item pertanyaan semua valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa instrument penelitian bebas dari kesalahan persepsi sehingga memperoleh hasil yang konsisten dan dapat digunakan pada kondisi yang berbeda-beda. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui suatu instrumen yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dapat mengukur suatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Ukuran dapat dikatakan reliabel jika ukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten.

Reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *Cronbach alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach alpha lebih besar dari 0,60<sup>42</sup>. Pengujian reliabilitas menggunakan bantuan komputer program SPSS for Windows dengan hasil seperti pada Tabel IV.10 berikut:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha Cronbach	Kriteria	Keterangan
Intensitas penggunaan internet	0,761	Alpha Cronbach > 0,60	Reliabel
Pemanfaatan internet	0,745	0,60	Reliabel
Akhlak bermasyarakat	0,755	relaiabel	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2019

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa, koefisien ( $r$ ) alpha hitung seluruh variabel lebih besar dibandingkan dengan kriteria yang dipersyaratkan atau nilai kritis (*rule of thumb*) sebesar 0,6 yaitu masing-masing sebesar 0,761; 0,745; 0,755, sehingga dapat dikatakan bahwa butir-butir pertanyaan seluruh variabel dalam keadaan reliabel.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linieritas akan diperoleh

---

<sup>42</sup> Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro. Hlm 20

informasi model empiris sebaiknya linier atau tidak. Uji linieritas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Langrange Multiplier yang dilihat dari nilai  $c^2$  hitung. Uji ini dikatakan memiliki spesifikasi model dalam bentuk fungsi linier apabila  $c^2$  hitung lebih kecil dari  $c^2$  tabel.<sup>43</sup> Hasil uji linieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Linieritas**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.248 <sup>a</sup>	.062	.041	7.186

a. Predictors: (Constant), pemanfaatan internet, Intensitas penggunaan internet

Tabel IV.11 di atas menunjukkan nilai  $R^2$  sebesar 0,062 dengan jumlah sampel 96, besarnya nilai  $c^2$  hitung =  $96 \times 0,062 = 5,952$  sedangkan nilai  $c^2$  tabel sebesar 5,994. Nilai  $c^2$  hitung <  $c^2$  tabel jadi dapat disimpulkan bahwa model yang benar adalah model linier.

### 3. Uji Hipotesis

Hasil pengolahan data untuk analisis regresi jalur diperoleh informasi output dan persamaan regresi sebagai berikut:

**Tabel IV.12**  
**Hasil Regresi & Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44.545	6.287		7.086	.000
Intensitas penggunaan internet	-.112	.231	-.052	-.485	.629
pemanfaatan internet	.475	.194	.260	2.445	.160

a. Dependent Variable: akhlak bermasyarakat

<sup>43</sup> Ghozali, I. (2011). *Ibid.* Hlm 119

$$Y_1 = -0,052 X_1 + 0,260X_2 + \epsilon$$

Sig (0,629) (0,16)

Ket :

$Y_1$  = Akhlak bermasyarakat

$X_1$  = Intensitas penggunaan internet

$X_2$  = Pemanfaatan internet

$\epsilon_1$  = Residual

Angka dalam kurung adalah nilai signifikansi (sig) pada persamaan pertama.

Penjelasan dari persamaan pertama analisis regresi jalur:

$\beta_1$  = koefisien regresi variabel intensitas penggunaan internet sebesar -0,052 dengan nilai signifikansi  $0,629 > 0,05$ , hasil ini menunjukkan bahwa variabel intensitas penggunaan internet berpengaruh negatif dan signifikan terhadap akhlak bermasyarakat. Ini berarti jika variabel intensitas penggunaan internet ditingkatkan maka tidak akan berpengaruh terhadap akhlak bermasyarakat dengan asumsi variabel pemanfaatan internet konstan.

$\beta_2$  = koefisien regresi variabel pemanfaatan internet 0,260 dengan nilai signifikansi  $0,160 > 0,05$ , hasil ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak bermasyarakat siswa. Ini berarti jika pemanfaatan internet ditingkatkan maka akhlak bermasyarakat akan meningkat tetapi tidak berarti, dengan asumsi variabel intensitas penggunaan internet konstan.

#### 4. Uji t

- a. Pengaruh intensitas penggunaan internet terhadap akhlak bermasyarakat

Hasil regresi persamaan menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  variabel intensitas penggunaan internet sebesar -0,485 dengan nilai signifikansi sebesar 0,629, karena nilai signifikansi sebesar  $0,629 > \alpha = 0,05$  maka terdapat pengaruh signifikan variable intensitas penggunaan internet terhadap akhlak bermasyarakat, sehingga hipotesis 1 yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan intensitas penggunaan internet terhadap akhlak bermasyarakat siswa SMK dan SMA Muhammadiyah Bobotsari terbukti.

- b. Pengaruh pemanfaatan internet terhadap akhlak bermasyarakat

Hasil regresi menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  variabel pemanfaatan internet sebesar 0,260 dengan nilai signifikansi sebesar 0,16 karena nilai signifikansi sebesar  $0,160 > \alpha = 0,05$  maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel pemanfaatan internet terhadap akhlak bermasyarakat, sehingga hipotesis 2 yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan pemanfaatan internet terhadap akhlak bermasyarakat siswa SMK dan SMA Muhammadiyah Bobotsari terbukti.

#### 5. Uji F

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel IV.13 di bawah ini:

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	314.928	2	157.464	3.049	.000 <sup>b</sup>
Residual	4802.729	93	51.642		
Total	5117.656	95			

a. Dependent Variable: akhlak bermasyarakat

b. Predictors: (Constant), pemanfaatan internet, Intensitas penggunaan internet

Tabel IV.13 menunjukkan hasil uji F bahwa intensitas penggunaan internet dan pemanfaatan internet mempunyai nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,049 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga secara simultan variabel intensitas penggunaan internet dan pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap akhlak bermasyarakat.

## 6. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian dapat dilihat pada tabel IV.14 di bawah ini:

**Tabel IV.14**  
**Hasil Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.248 <sup>a</sup>	.621	.041	7.186

a. Predictors: (Constant), pemanfaatan internet, Intensitas penggunaan internet

Uji R<sup>2</sup> didapatkan hasil sebesar 0,621 atau 62,1% yang berarti variabilitas variabel akhlak bermasyarakat yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel intensitas penggunaan internet dan pemanfaatan



internet sebesar 62,1% sedangkan sisanya 37,9% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi antara lain waktu penggunaan dan penerapan internet.

## 7. Analisis Korelasi

Hasil uji korelasi dalam penelitian dapat dilihat pada tabel IV.15 di bawah ini:

**Tabel IV.15**  
**Analisis Korelasi**

		Intensitas penggunaan internet	pemanfaatan internet	akhlak bermasyarakat
Intensitas penggunaan internet	Pearson	1	.333**	.035
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)		.001	.735
	N	96	96	96
pemanfaatan internet	Pearson	.333**	1	.243*
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	.001		.170
	N	96	96	96
akhlak bermasyarakat	Pearson	.035	.243*	1
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	.735	.017	
	N	96	96	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### a. Korelasi antara Intensitas Penggunaan Internet dengan Akhlak Bermasyarakat

Berdasarkan hasil analisis diperoleh angka korelasi antara variabel intensitas penggunaan internet dengan akhlak bermasyarakat sebesar 0,035 dengan nilai probabilitas sebesar  $0,735 > \alpha = 0,05$  sehingga hubungan antara variabel intensitas penggunaan internet dengan akhlak

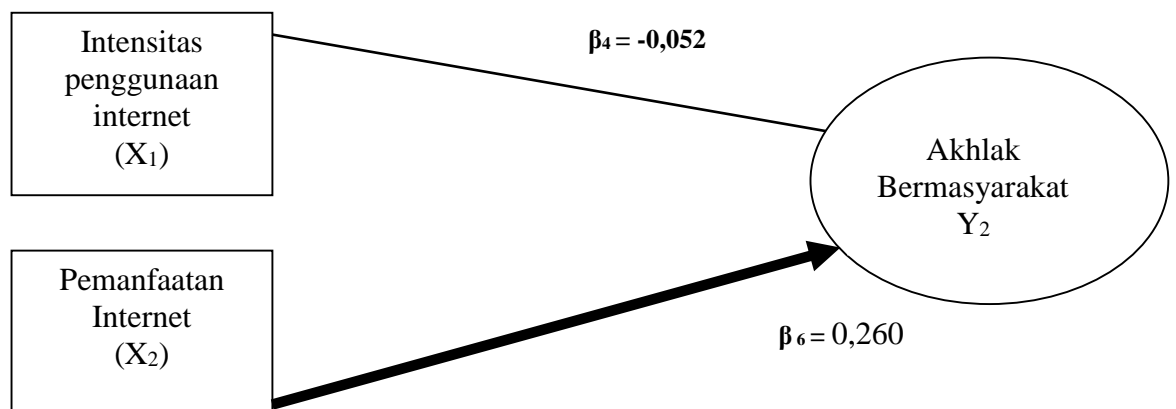
bermasyarakat cukup kuat dan searah. Searah artinya jika intensitas penggunaan internet meningkat maka akhlak bermasyarakat meningkat. Korelasi dua variabel bersifat signifikan karena angka signifikan sebesar  $0,735 > 0,05$ .

b. Korelasi antara Pemanfaatan Internet dengan Akhlak Bermasyarakat

Berdasarkan hasil analisis diperoleh angka korelasi antara variabel pemanfaatan internet dengan akhlak bermasyarakat sebesar 0,243 dengan nilai probabilitas sebesar  $0,170 > \alpha = 0,05$  sehingga hubungan antara variabel pemanfaatan internet dengan akhlak bermasyarakat cukup kuat dan searah. Searah artinya jika pemanfaatan internet meningkat maka akhlak bermasyarakat meningkat. Korelasi dua variabel bersifat signifikan karena angka signifikan sebesar  $0,170 < 0,05$ .

## 8. Pengaruh Langsung

**Gambar IV.1.**  
**Pengaruh Langsung**



### **Kesimpulan Analisis Jalur**

Berdasarkan analisis jalur menunjukkan bahwa pengaruh langsung pemanfaatan internet terhadap akhlak bermasyarakat merupakan jalur yang dominan sehingga untuk mempengaruhi akhlak bermasyarakat siswa SMK dan SMA Muhammadiyah Bobotsari maka perlu ditingkatkan pemanfaatan internet sehingga diharapkan akan merubah akhlak bermasyarakat siswa tersebut.

### **D. Implikasi Manajerial**

#### 1. Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet terhadap Akhlak Bermasyarakat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan internet berpengaruh negatif dan signifikan terhadap akhlak bermasyarakat siswa SMK dan SMA Muhammadiyah Bobotsari. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan internet bagi siswa tidak berpengaruh terhadap akhlak bermasyarakat.

Hal ini mengindikasikan bahwa sering menggunakan internet, menyempatkan diri untuk mengakses internet setiap hari, tidak pernah menggunakan internet, menggunakan internet lebih dari dua jam sehari, menggunakan internet kurang dari satu jam sehari, menggunakan internet tiga kali dalam seminggu, menggunakan internet kurang dari tujuh jam dalam seminggu, jarang menggunakan internet tidak akan menyebabkan akhlak bermasyarakat meningkat.

## 2. Pengaruh Pemanfaatan Internet terhadap Akhlak Bermasyarakat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak bermasyarakat siswa SMK dan SMA Muhammadiyah Bobotsari. Hal ini menunjukkan bahwa semakin berkualitasnya pemanfaatan internet menyebabkan akhlak bermasyarakat pada siswa SMK dan SMA Muhammadiyah Bobotsari menjadi semakin bagus.

Hasil ini mengindikasikan semakin banyak penggunaan internet yang bermanfaat terutama dalam hal menggunakan internet sebagai sarana berkomunikasi dengan teman sekolah, menggunakan internet untuk berkomunikasi dengan lawan jenis, menggunakan internet sebagai perpustakaan digital, menggunakan internet sebagai sarana media pelengkap mengakses materi pelajaran untuk menambah wawasan dan pengetahuan, menggunakan internet untuk mengisi waktu luang, menggunakan internet untuk memanfaatkan fasilitas sekolah, menggunakan internet karena ingin mengikuti gaya hidup idola, dan menggunakan internet untuk mencari sesuatu yang sedang trend maka menyebabkan akhlak bermasyarakat pada siswa SMK dan SMA Muhammadiyah Bobotsari menjadi semakin bagus dan meningkat.